

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI JAHE MERAH OLEH PEMERINTAH DESA CISONTRON KECAMATAN RANCAH KABUPATEN CIAMIS

Indra Santosa¹, H. Aan Anwar S², Irfan Nursetiawan³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia
E-mail: santosaindra68@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah oleh Pemerintah Desa Cisontron Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis. Masalah yang ditemui adalah belum optimalnya Pemerintah Desa Cisontron dalam pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Narasumber dalam penelitian terdiri dari Perangkat Desa sebanyak 2 orang, Kelompok Tani Jahe Merah sebanyak 3 orang, dan masyarakat sebanyak 3 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian adalah Kelompok tani Jahe Merah sebagai bagian integral pembangunan pertanian memiliki peran dan fungsi penting dalam menggerakkan pembangunan pertanian di perdesaan. Sedangkan hambatan-hambatan yang ditemui yaitu berupa hambatan teknis (saluran irigasi, pupuk, dan hama) hambatan ekonomi (modal, harga pasar, dana) hambatan sosial (kehadiran anggota, kurangnya penyuluh, kepribadian, dan kerjasama yang kurang), dan infrastruktur (jalan yang rusak), dan Upaya-upaya yang dilakukan Kepala Desa adalah dengan sering-seringnya mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan pertanian. Adapun saran-saran yang dapat diberikan diantaranya hendaknya pemerintah Desa Cisontron memberikan perhatian lebih pada Kelompok Tani Jahe Merah. Untuk Kelompok Tani Jahe Merah banyak-banyaklah mengupgrade diri dengan mencari ilmu atau informasi pertanian dari internet maupun dari perorangan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dijadikan acuan ke depan agar penelitian ini lebih disempurnakan lagi.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Kelompok Tani Jahe Merah, Pemerintah Desa*

PENDAHULUAN

Dalam Pasal 1 Ayat (7) Peraturan Bupati Ciamis Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Penyediaan Dan Penyaluran Cadangan Pangan Pokok Daerah disebutkan bahwa :

“Lembaga Sosial Atau Ekonomi Masyarakat adalah lembaga yang

dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah daerah dalam memberdayakan dan memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat, termasuk didalamnya adalah kelompok tani, nelayan, koperasi, lembaga swadaya

masyarakat, pondok pesantren dan asosiasi kemasyarakatan lainnya” Permasalahan yang terjadi salah satunya adalah kebijakan pertanian yang lebih mementingkan produktifitas dibandingkan kualitas hidup petaninya sendiri. Nilai tambah yang dihasilkan pertanian seharusnya juga dinikmati oleh petani sehingga pertanian dapat terus berlanjut dan kehidupan petani lebih sejahtera.

Desa Cisontról sebagai salah satu yang mengusahakan tanaman jahe merah perlu terus mengembangkan jahe merah, baik untuk para petani maupun masyarakat. Oleh karena itu, apabila ada kebijakan untuk pengembangan komoditas jahe merah perlu disiapkan segala sesuatunya terutama menyangkut langkah-langkah strategis. Perlu diketahui kemana hasil produksi akan dipasarkan baik menyangkut harga maupun jenis produksi yang diinginkan oleh pedagang pengumpul. Selain itu benih yang berkualitas harus benar-benar dijamin ketersediaannya. Pemilihan lokasi penanaman harus sesuai dengan tanaman jahe merah, sehingga tingkat kegagalannya akan dapat diminimalkan dan produksi akan semakin meningkat menjadi lebih baik dari petani dan pengusaha komoditi jahe merah akan lancar dan tepat waktu.

Pemberdayaan masyarakat dan desa menjadi titik fokus Pemerintahan

Desa Cisontról Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis, sehingga masyarakat menjadi lebih fokus dalam mengembangkan pertanian jahe merah. Pemilihan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang tepat menjadi kunci dalam pencapaian target yang ingin dicapai.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah oleh Pemerintah Desa Cisontról Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis?

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah oleh Pemerintah Desa Cisontról Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

3. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berfikir peneliti serta dapat menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh dalam prakteknya

- terkait Pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah oleh Pemerintah Desa.
- 2) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh, dapat menambah daftar keustakaan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama.
 - 3) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah oleh Pemerintah Desa Cisonrol Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran kepada instansi terkait, lembaga swadaya masyarakat atau kelompok masyarakat agar mampu memberikan alternatif dalam menentukan langkah-langkah yang digunakan dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah oleh Pemerintah

Desa Cisonrol Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

- 2) Bagi kepentingan Akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti dikemudian hari.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan gagasan dan masukan bagi Pemerintah Desa Cisonrol Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

KAJIAN PUSTAKA

Kegiatan pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto (2019:167) adalah :
 “Suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian sehari-hari, strategi sering diartikan sebagai langkahlangkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan: metoda, teknik, atau taktik.”

Menurut Judith Lee (2001:42), dimensi pemberdayaan masyarakat meliputi:

1. Pengembangan aspek positif dan potensi diri yang dimiliki;

2. Membangun pemahaman atau pengetahuan serta kapasitas secara kritis dan komprehensif tentang kondisi sosial, politik, dan lingkungan di suatu wilayah,
3. Pengembangan sumber daya dan strategi serta kemampuan fungsional untuk mencapai tujuan kolektif.

Kelompok Tani menurut Hermanto dan Swastika (2011) didefinisikan sebagai : “Sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usaha taninya.”

Jahe Merah menurut Martani (2015) merupakan : “Salah satu dari varian jahe yang memiliki rasa pahit dan pedas lebih tinggi dibandingkan dengan jahe jenis yang lain. Kulit Jahe Merah berwarna merah muda hingga jingga muda, dan dagingnya sedikit coklat. Jahe Merah seringkali dimanfaatkan sebagai bahan bumbu masak, selain itu jahe secara empiris juga digunakan sebagai salah satu komponen penyusun berbagai ramuan obat (Handrianto, 2016).

METODE

Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Kepustakaan
- b. Studi Lapangan
 - 1) Observasi
 - 2) Wawancara

3. Informan

Informan yang digunakan peneliti berjumlah 8 (delapan) orang terdiri dari Kepala Desa Cisonrol 1 orang, Sekretaris Desa 1 orang, Perwakilan Kelompok Tani Jahe Merah sebanyak 3 orang, dan Masyarakat 3 orang.

4. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:337), mengemukakan bahwa: “Aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*”

5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cisonrol Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis mulai Januari 2021 sampai dengan Agustus 2021.

6. Sumber Data

- a. Informan
- b. Dokumen

7. Operasionalisasi Konsep

5 (lima) aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, yaitu :

- a. Motivasi
- b. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan.
- c. Manajemen diri
- d. Mobilisasi sumberdaya

Pembangunan dan Pengembangan Jejaring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran

Kelompok tani Jahe Merah sebagai bagian integral pembangunan pertanian memiliki peran dan fungsi penting dalam menggerakkan pembangunan pertanian di perdesaan. Kelompok tani inilah pada dasarnya sebagai pelaku utama pembangunan pertanian di perdesaan. Dalam hal ini keberadaan kelompok tani dapat memainkan peran tunggal atau ganda, seperti penyediaan input usaha tani (misalnya pupuk), penyediaan modal (misalnya simpan pinjam), penyediaan air irigasi (kerjasama dengan P3A), penyediaan informasi (penyuluhan melalui kelompok tani), serta pemasaran hasil secara kolektif.

Berdasarkan hasil observasi bahwa Pembangunan Dan Pengembangan Jejaring Melalui Bantuan Dalam Pengemasan Jahe Merah Yang Lebih Modern Oleh Pemerintah Desa Cisontrol Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis masih belum optimal. Terlihat dari masih adanya hambatan-hambatan yang ditemukan diantaranya minimnya bantuan pengemasan oleh Pemerintah. Untuk kemasan sendiri para Kelompok Tani Jahe Merah menggunakan uang patungan untuk membeli bahan baku pengemasan.

Adapun upaya yang dilakukan adalah melalui bantuan dari pemerintah

seperti mesin press, plastik, dan peralatan lainnya yang mendukung. Dengan pengemasan yang lebih modern akan banyak orang yang akan membeli produk jahe merah dari Desa Cisontrol Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Mardikanto (2019:40) bahwa apapun strategi pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan, harus memperhatikan upaya-upaya:

1. Membangun komitmen untuk mendapatkan dukungan kebijakan, sosial dan finansial dari berbagai pihak terkait;
2. Meningkatkan keberdayaan masyarakat;
3. Melengkapi sarana dan prasarana kerja para fasilitator;

Memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat.

KESIMPULAN

Pemberdayaan Kelompok Tani Jahe Merah oleh Pemerintah Desa Cisontrol Kabupaten Ciamis bahwa Kelompok tani Jahe Merah sebagai bagian integral pembangunan pertanian memiliki peran dan fungsi penting dalam menggerakkan pembangunan pertanian di perdesaan. Hambatan-hambatan yang dihadapi berupa hambatan teknis (saluran irigasi, pupuk, dan hama) hambatan ekonomi (modal, harga pasar, dana) hambatan sosial (kehadiran anggota, kurangnya penyuluh, kepribadian, dan kerjasama yang kurang), dan infrastruktur (jalan

yang rusak). Upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan sering-seringnya mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan pertanian. Untuk masalah anggaran para petani Jahe Merah mengajukan bantuan kepada Dinas Pertanian dan iuran yang dilakukan oleh para anggota-anggota Kelompok Tani Jahe Merah. Kebiasaan buruk juga semakin berkurang karena adanya penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh dari luar, sehingga hal-hal buruk dapan ditekan dan diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Handrianto, P. (2016). *Uji Anti Bakteri Ekstrak Jahe Merah (Zingiber officinale var. rubrum) Terhadap Staphylococcus aureus Dan Escherichia coli. Journal of Research and Technology*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 1-4.
- Hermanto dan Swastika. (2011). *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan pertanian*, Volume 9 No. 4, Desember 2011 : 371 – 390.
- Mardikanto, Totok, dan Soebiato, Poerwoko. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Lee, W. W., dan Diana L. Owens. (2004). *Multimedia-Based Instructional Design (2 ed.)*. San Fransisco: Pfeiffer.
- Martani, Priskilla. (2015). *Efektifitas Ekstrak Jahe Merah (Zingiber officinale Linn. Var. rubrum) terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri Streptococcus mutans dan Staphylococcus aureus*. Semarang: Politeknik Kesehatan KEMENKES Semarang Jurusan Keperawatan Gigi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.